

ABSTRAK

Nama : Suparman
Program Studi : Magister Teknik Sipil
Judul : Studi Kelayakan Ekonomi Investasi *Asphalt Mixing Plant (AMP)* Untuk Kegiatan Pemeliharaan Jalan di Kabupaten Sleman

Pemerintah Kabupaten Sleman mengambil langkah untuk menyelesaikan permasalahan kerusakan jalan kabupaten dengan cara pemeliharaan jalan menggunakan *Asphalt Mixing Plant (AMP)* yang dikelola secara swakelola. Penyelesaian permasalahan dengan menggunakan *Asphalt Mixing Plant (AMP)* akan lebih baik karena komposisi campuran dapat diatur sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan, selain itu kualitas campuran yang digunakan untuk pemeliharaan jalan lebih terjamin. Maka dari itu perlu dilakukan kajian kelayakan ekonomi investasi *Asphalt Mixing Plant (AMP)* untuk menunjang kegiatan pemeliharaan jalan

Metode uji kelayakan analisis ekonomi dengan menggunakan metode penghitungan *Benefit Cost Ratio (BCR)* berdasarkan selisih biaya produksi yang digunakan untuk pemeliharaan jalan dengan harga jual produksi *Hotmix* milik swasta. Jika tidak terpenuhi maka variabel biaya dinaikkan sampai diperoleh nilai kelayakan ekonomi berdasarkan suku bunga yang berlaku saat ini (8,35%).

Dari hasil analisis diperoleh bahwa sebelum menggunakan AMP perhitungan *Benefit Cost Ratio* rata-rata di bawah 1 sehingga efektifitas terhadap pekerjaan pemeliharaan jalan secara swakelola tidak efisien atau tidak menguntungkan, sedangkan setelah pengadaan *Asphalt Mixing Plant (AMP)* yang diperhitungkan selama 15 tahun kedepan *Benefit Cost Ratio (BCR)* rata-rata di atas 1 sehingga sangat layak dan menguntungkan, dari hasil perhitungan diperoleh selisih harga sebelum menggunakan *Asphalt Mixing Plant (AMP)* rata-rata bernilai negatif atau merugi dengan kerugian rata-rata pertahun sebesar -12%, sedangkan setelah memiliki *Asphalt Mixing Plant (AMP)* bernilai positif dengan nilai rata-rata keuntungan sebesar 40%. sehingga dari sisi investasi sangat menguntungkan, bahkan sampai masa investasi selama 15 tahun kedepan sangat layak dan menguntungkan. Sebagai saran kepada Pemerintah Kabupaten Sleman sebaiknya sebelum melakukan investasi dalam pengadaan asset harus dilakukan study kelayakan agar dalam mengambil keputusan tidak merugikan masyarakat

Kata kunci : Investasi, *Asphalt Mixing Plant (AMP)*, Pemeliharaan Jalan

ABSTRACT

Name : Suparman.
Study Program : Master of Civil Engineering
Title : Economic Feasibility Study of Investment Asphalt Mixing Plant (AMP) For Road Maintenance Activity in Sleman

Sleman District Government to take steps to resolve the problem of damage to county roads by means of road maintenance using Asphalt Mixing Plant (AMP), which is managed by means of self. Solving problems by using Asphalt Mixing Plant (AMP) will be better because of the composition of the mixture can be adjusted in accordance with the prescribed specifications, in addition to the quality of the mixture used for road maintenance is guaranteed. Thus it is necessary to study the economic feasibility of investment Asphalt Mixing Plant (AMP) to support the activities of road maintenance

Feasibility test method of economic analysis using the method of calculating Benefit Cost Ratio (BCR) is based on the difference in cost of production that is used for road maintenance with the selling price Hotmix private property. If not met, then the variable fee is increased to values variable obtained based on the economic feasibility of prevailing interest rates today (8.35%).

The results of analysis that prior to using AMP a calculated Benefit Cost Ratio average below 1 so that the effectiveness of the road maintenance work in self-managed inefficient or unprofitable, while after the procurement of Asphalt Mixing Plant (AMP) are taken into account during the next 15 years Benefit Cost Ratio (BCR) on average above 1 so it is feasible and profitable, from the calculations, the difference in price before using Asphalt Mixing Plant (AMP) the average is negative or loss with an average loss of -12% per year, while after having asphalt Mixing Plant (AMP) is positive with an average value gain of 40%. so in terms of a very profitable investment, even until the time of investment during the next 15 years is very feasible and profitable. As a suggestion kepada Sleman Regency Government should before investing in asset procurement should be done a feasibility study in order to make decisions do not harm society

Key Word: Investments, Asphalt Mixing Plant (AMP), Road Maintenance